

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penerapan sistem penyimpanan obat di Apotek Hasanah Tegal secara keseluruhan telah memenuhi dan sejalan dengan pedoman yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 dan regulasi lainnya. Hal ini terlihat dari kemampuan apotek dalam menerapkan prinsip FIFO (*First-In, First-Out*) dan FEFO (*First-Expired, First-Out*) yang dipadukan dengan pengelompokan berdasarkan jenis sediaan, klasifikasi terapi, dan urutan alfabet untuk memastikan efisiensi stok serta menghindari distribusi obat yang sudah kedaluwarsa. Selain itu, aspek kestabilan dan keamanan sediaan juga terjaga melalui pengaturan suhu yang sesuai serta pemisahan obat kategori *LASA (Look-Alike Sound-Alike)* berdasarkan dosis dan bentuk fisiknya untuk mencegah kesalahan dalam pemberian obat. Meskipun fasilitas penyimpanan untuk narkotika dan psikotropika telah tersedia sesuai dengan standar yang berlaku, masih ada tantangan dalam pemisahan khusus untuk Obat-Obat Tertentu (OOT) dan prekursor karena keterbatasan ruang. Secara umum, sistem yang diterapkan mampu menjaga kualitas dan keamanan sediaan farmasi, meskipun perlu ada peningkatan pada sarana pendukung untuk mencapai kepatuhan regulasi yang sepenuhnya optimal.

5.2 Saran

Diperlukan pemantauan penyimpanan khususnya untuk OOT dan Prekursor karena kekurangan tempat menyebabkan penyimpanan digabungkan dengan obat lain. Obat LASA (*Look-Alike Sound-Alike*) disarankan untuk diberi label khusus penyimpanannya untuk meminimalisir kesalahan pengambilan walaupun sudah diberi jeda satu obat.